

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN BAGI ANGGOTA KOPERASI PEMBERDAYAAN UMMAT DAARUT TAUHID UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN

Riski Dwi Nugroho¹, Dede Hendra², Muhamad Nurhamdi³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹dosen02296@unpam.ac.id

e-mail: ²dosen02272@unpam.ac.id

e-mail: ³dosen02484@unpam.ac.id

Abstract

Low levels of financial literacy remain a challenge in personal financial management, including among cooperative members. The Student Creativity Program (PKM) aims to improve the financial literacy of members of the Daarut Tauhid Community Empowerment Cooperative through an educational approach based on Islamic values. The program involved training, simulations, and group discussions involving 40 active participants. Pre- and post-test results showed a significant increase in participants' understanding of financial planning, debt management, and the importance of financial record-keeping. An educational module was also developed as a practical guide for participants. This activity encouraged the formation of financial study groups as a form of program sustainability. In conclusion, community-based financial literacy education and spiritual values are effective in encouraging changes in wiser and more sustainable financial behavior.

Keywords: *financial literacy, cooperative, community empowerment, sustainable finance, Islamic education*

Abstrak

Tingkat literasi keuangan yang rendah masih menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk di kalangan anggota koperasi. Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid melalui pendekatan edukatif berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, simulasi, dan diskusi kelompok yang melibatkan 40 peserta aktif. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan pentingnya pencatatan keuangan. Modul edukasi juga disusun sebagai panduan praktis bagi peserta. Kegiatan ini mendorong terbentuknya kelompok belajar keuangan sebagai bentuk keberlanjutan program. Kesimpulannya, edukasi literasi keuangan berbasis komunitas dan nilai spiritual efektif dalam mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

Kata kunci: *literasi keuangan, koperasi, pemberdayaan umat, keuangan berkelanjutan, edukasi Islam*

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dalam konteks koperasi, literasi keuangan menjadi aspek penting bagi anggota agar dapat mengelola keuangan pribadi maupun usaha secara efektif. Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, sebagai lembaga ekonomi berbasis syariah, memiliki peran strategis dalam meningkatkan

kesejahteraan anggotanya melalui pemahaman keuangan yang lebih baik.

Banyak anggota koperasi, terutama pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, seperti pencatatan keuangan yang kurang rapi, kurangnya pemahaman mengenai investasi, serta kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan yang sesuai. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dapat berdampak pada

stabilitas ekonomi anggota, bahkan menghambat pertumbuhan usaha mereka. Oleh karena itu, pelatihan peningkatan literasi keuangan ini dirancang untuk memberikan edukasi praktis kepada anggota koperasi agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan berkelanjutan.

Manajemen keuangan menurut Gitman & Zutter (2015) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Dalam konteks koperasi, anggota yang memahami prinsip dasar manajemen keuangan akan lebih mampu mengelola arus kas, mengontrol pengeluaran, dan mengalokasikan dana untuk investasi produktif.

Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan konsep keuangan guna mengambil keputusan yang efektif dalam kehidupan finansial. Studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berkorelasi dengan perilaku keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal menabung, mengelola utang, dan berinvestasi.

Dalam Islam, konsep keuangan didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Menurut Chapra (2000), sistem keuangan Islam bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan keadilan dalam perekonomian. Dalam koperasi berbasis syariah, pemahaman mengenai instrumen keuangan halal dan strategi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam menjadi sangat penting bagi anggotanya.

Peningkatan literasi keuangan bagi anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Dalam era ekonomi yang semakin kompleks, pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang menjadi sangat penting. Dengan meningkatkan literasi keuangan, anggota koperasi diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang lebih cerdas, menghindari jeratan utang yang tidak produktif, serta mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki.

Kegiatan ini akan diselenggarakan pada tanggal 19 dan 20 April 2025 di Jl. Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat. Selama dua hari, peserta akan diberikan materi mengenai dasar-dasar keuangan, pengelolaan kas pribadi dan usaha, serta strategi investasi yang

sesuai dengan prinsip koperasi dan nilai-nilai Islam. Selain itu, sesi interaktif dan simulasi akan membantu peserta memahami cara menyusun anggaran, mencatat arus kas, dan menyusun rencana keuangan yang realistis. Pendekatan praktis ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

Dengan adanya pelatihan ini, anggota koperasi tidak hanya mendapatkan wawasan tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan yang lebih baik akan membantu mereka meningkatkan kesejahteraan ekonomi, mengembangkan usaha kecil yang lebih stabil, serta mendukung pertumbuhan koperasi secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anggota koperasi dan komunitas di sekitarnya.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dalam pengambilan keputusan yang efektif. Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan meliputi pemahaman dasar terhadap pengelolaan uang, tabungan, investasi, kredit, serta risiko keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijak, mampu menghindari utang konsumtif, serta mampu merencanakan keuangan jangka panjang.

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022), indeks literasi keuangan nasional berada pada angka 49,68%. Artinya, lebih dari separuh masyarakat Indonesia belum memahami secara menyeluruh konsep pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan, termasuk di dalamnya anggota koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang mendasari pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid saat ini?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi anggota koperasi dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka?
3. Bagaimana strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan anggota koperasi

agar dapat mengelola keuangan secara lebih berkelanjutan?

4. Bagaimana penerapan prinsip manajemen keuangan dan keuangan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi?

Rumusan masalah ini akan menjadi dasar dalam pelaksanaan program peningkatan literasi keuangan serta dalam perancangan materi dan metode yang sesuai bagi anggota koperasi.

Dengan merumuskan masalah-masalah tersebut, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kapasitas anggota koperasi serta memberdayakan masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus koperasi, ditemukan bahwa sebagian besar anggota belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan seperti perencanaan anggaran, pentingnya menabung, pencatatan pengeluaran, dan pemanfaatan dana secara produktif. Banyak anggota yang menggunakan pinjaman dari koperasi tanpa perencanaan yang jelas, sehingga berisiko mengalami masalah keuangan pribadi, yang pada akhirnya juga berdampak pada keberlangsungan koperasi secara kelembagaan.

Rendahnya literasi keuangan ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain minimnya akses terhadap pelatihan keuangan yang bersifat praktis dan relevan dengan konteks kehidupan mereka, serta belum adanya media pembelajaran yang sederhana dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang dipegang teguh oleh komunitas Daarut Tauhid. Selain itu, belum ada program edukasi keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan di tingkat anggota koperasi, sehingga pemahaman dan keterampilan finansial mereka tidak berkembang secara optimal.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini merumuskan solusi dalam bentuk program pelatihan literasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anggota koperasi. Program ini meliputi penyuluhan konsep dasar keuangan personal, perencanaan anggaran keluarga, pengelolaan utang yang sehat, serta simulasi pencatatan keuangan rumah tangga.

Materi pelatihan dirancang berbasis nilai-nilai Islam agar mudah diterima dan relevan dengan kehidupan spiritual peserta.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta akan dilibatkan secara aktif melalui metode partisipatif seperti diskusi kelompok terarah, studi kasus, dan latihan praktis. Selain itu, tim pelaksana juga menyediakan modul edukasi keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai panduan mandiri setelah kegiatan selesai. Modul ini akan mencakup ilustrasi kasus, tips praktis, serta panduan mencatat keuangan sehari-hari dengan pendekatan sederhana seperti metode envelope budgeting.

Untuk mengukur efektivitas program, akan dilakukan pre-test dan post-test kepada peserta guna mengetahui peningkatan pemahaman mereka. Evaluasi juga akan dilakukan melalui kuesioner umpan balik, dan sebagai tindak lanjut, tim akan merekomendasikan pembentukan kelompok belajar anggota koperasi sebagai forum berkelanjutan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan secara bijak.

Dengan pendekatan edukatif yang kontekstual, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan anggota koperasi secara berkelanjutan, serta memperkuat peran koperasi sebagai pilar pemberdayaan ekonomi umat yang sehat dan bertanggung jawab.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus ditujukan kepada:

1. Pengurus Koperasi Daarut Tauhid
2. Anggota Koperasi
3. Calon Anggota atau Komunitas Ummat Daarut Tauhid
4. Pemangku Kepentingan Lain (Stakeholders Pendukung)

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2025 – Juli 2025 secara berkala. Alamat kegiatan ini di Jl Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat, Tangerang.

Metode Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Literasi Keuangan bagi Anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid untuk Pengelolaan Keuangan yang Berkelanjutan" yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 April 2025, akan menggunakan beberapa metode pelaksanaan yang terstruktur dan sistematis. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif, yang menempatkan anggota koperasi

bukan hanya sebagai objek pelatihan, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini penting agar pengetahuan yang diberikan tidak bersifat satu arah, tetapi melibatkan dialog, pengalaman personal, dan penerapan langsung.

Pelatihan juga didesain dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman, mengingat karakter koperasi dan komunitas Daarut Tauhid yang berbasis pada nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, pendekatan edukatif berbasis Islamic financial literacy digunakan sebagai landasan utama dalam menyampaikan materi keuangan.

Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap utama sebagai berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi Awal
2. Pelaksanaan Pelatihan dan Edukasi Keuangan
3. Diskusi Kelompok dan Studi Kasus
4. Evaluasi Kegiatan

3. HASIL

Kegiatan PKM yang dilaksanakan selama dua hari di lingkungan Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid telah berjalan dengan lancar dan mendapat respons yang sangat positif dari peserta. Terdapat sejumlah capaian penting dari pelaksanaan kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. Peningkatan Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan terhadap 40 peserta, terjadi peningkatan rata-rata skor literasi keuangan dari 58,4% menjadi 82,7%. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar seperti:

- [1] Penyusunan anggaran rumah tangga
- [2] Pengelolaan utang secara sehat
- [3] Pentingnya dana darurat dan menabung
- [4] Pentingnya pencatatan keuangan harian

2. Partisipasi dan Interaksi Peserta

Seluruh peserta aktif dalam sesi simulasi, diskusi kelompok, dan studi kasus. Dalam simulasi metode envelope budgeting, peserta dapat menyusun rencana pengeluaran bulanan berdasarkan kebutuhan prioritas, serta memahami pentingnya pengendalian pengeluaran.

3. Pembentukan Komunitas Belajar Keuangan

Sebagai bagian dari tindak lanjut kegiatan, peserta membentuk Kelompok Diskusi Keuangan Ummat, yaitu forum internal anggota koperasi yang secara rutin akan membahas topik-topik keuangan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan solusi bersama terhadap masalah finansial.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi keuangan berbasis partisipatif

dan nilai Islam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial anggota koperasi. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Lusardi & Mitchell (2014) bahwa peningkatan literasi keuangan memiliki korelasi positif terhadap perilaku keuangan yang lebih sehat. Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam materi pelatihan terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong partisipasi aktif komunitas berbasis agama seperti Daarut Tauhid.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi prioritas dalam peningkatan literasi keuangan bagi anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Permasalahan ini tidak hanya mencakup aspek dasar pengelolaan keuangan, tetapi juga faktor-faktor kompleks yang mempengaruhi kesejahteraan finansial anggota koperasi dalam jangka panjang.

1. Rendahnya Kesadaran dan Pemahaman akan Manajemen Keuangan Berbasis Syariah

Meskipun koperasi ini berbasis syariah, masih banyak anggota yang belum memahami secara mendalam prinsip-prinsip keuangan Islam seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Hal ini menyebabkan masih adanya praktik keuangan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah, misalnya penggunaan utang berbasis bunga atau investasi dalam instrumen yang tidak halal. Dampak kompleks: Kurangnya kesadaran ini dapat menyebabkan anggota koperasi tetap terjebak dalam sistem keuangan konvensional yang bertentangan dengan prinsip koperasi syariah, sehingga menghambat upaya pemberdayaan ekonomi berbasis Islam. Solusi yang dikembangkan: Diperlukan pendekatan edukasi yang lebih mendalam mengenai konsep keuangan Islam, serta pelatihan praktis tentang bagaimana mengaplikasikan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan sehari-hari dan usaha.

2. Kurangnya Keterampilan dalam Pengelolaan Arus Kas dan Keputusan Keuangan Jangka Panjang

Banyak anggota koperasi, terutama pelaku UMKM, masih mengalami kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, mereka sering kali mengambil keputusan keuangan berdasarkan kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan keberlanjutan finansial jangka panjang. Dampak kompleks: Ketidakseimbangan dalam pengelolaan arus kas dapat menyebabkan ketidakstabilan usaha,

kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial, serta keterbatasan dalam mengembangkan usaha karena kurangnya perencanaan modal. Solusi yang dikembangkan: Selain pelatihan dasar tentang pencatatan keuangan, diperlukan sistem monitoring dan pendampingan untuk membantu anggota koperasi dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih berkelanjutan.

3. Ketergantungan pada Utang tanpa Perencanaan yang Matang

Sebagian anggota koperasi masih mengandalkan utang sebagai solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan modal usaha, tetapi tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar kembali secara efektif. Akibatnya, banyak yang mengalami kesulitan dalam membayar cicilan dan terjebak dalam siklus utang yang terus berulang. Dampak kompleks: Ketidakseimbangan dalam penggunaan utang dapat menyebabkan risiko gagal bayar, mengurangi likuiditas individu, serta menurunkan stabilitas ekonomi koperasi secara keseluruhan jika banyak anggota mengalami masalah keuangan. Solusi yang dikembangkan: Edukasi mengenai manajemen utang yang sehat, termasuk perencanaan pembayaran dan alternatif pembiayaan berbasis syariah yang lebih aman dan menguntungkan.

4. Kurangnya Akses dan Pemahaman tentang Investasi yang Aman dan Produktif

Meskipun investasi dapat menjadi strategi penting dalam membangun kesejahteraan finansial, banyak anggota koperasi yang masih ragu atau belum memahami cara berinvestasi yang aman, halal, dan sesuai dengan kapasitas finansial mereka. Dampak kompleks: Minimnya pemahaman ini menyebabkan anggota koperasi kehilangan peluang dalam mengembangkan kekayaan mereka, atau justru terjebak dalam investasi berisiko tinggi tanpa pemahaman yang cukup. Solusi yang dikembangkan: Pelatihan tentang instrumen investasi berbasis syariah, simulasi investasi sederhana, serta pendampingan dalam memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan anggota koperasi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya berdampak pada pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Penerapan metode edukasi partisipatif yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam

terbukti mendorong keterlibatan aktif peserta serta memperkuat relevansi materi dengan kehidupan mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
- Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
- Bapak H. Dr. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- Ibu Effriyanti, S.E., Akt., Msi., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
- Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
- Bapak Dr. Zulfitra, S.Si., M.M. selaku reviewer pada laporan kegiatan pengabdian ini.
- Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 2. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 3. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. W., & Nofiana, L. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 40-44.
- [2] Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15.
- [3] Barrows, H. S. (1986). "A Taxonomy of Problem-Based Learning Methods." *Medical Education*, 20(6), 481-486.
- [4] Graham, C. R. (2006). "Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions." In *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*, 3-21. San Francisco: Pfeiffer.
- [5] Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). "Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk." *Econometrica*, 47(2), 263-291.
- [6] Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- [7] Knowles, M. S. (1980). *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. Cambridge: Cambridge Adult Education.
- [8] Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [9] Zainuddin, M. (2019). *Manajemen Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- [10] Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- [12] Bank Indonesia. (2021). *Laporan Perekonomian Indonesia 2021*. Jakarta: Bank Indonesia.
- [13] Badruzaman, D. (2019). Riba Dalam Perspektif Keuangan Islam. *Al Amwal*, (2), 49-69.
- [14] Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2007). *Islamic Finance: Principles and Practice*. London: Pearson Education.
- [15] Hidayat, A., Sari, W. I., Amelia, R. W., Luthfi, A. M., & Nofiana, L. *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Warga Rt 006/rw 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat. Dedikasi PKM*, 3(1), 67-72.
- [16] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>